



Pengaruh Penerapan Sistem Informasi Akuntansi Terhadap Kinerja Karyawan Pada Perumda Air Minum Tirta Mountala Di Kabupaten Aceh Besar

Rahmah Yulianti*

Fakultas Ekonomi Prodi Akuntansi Universitas Serambi Mekkah, Banda Aceh, Indonesia

Zulkhaidir

STIA Iskandarhani, Banda Aceh, Indonesia

Maksalmina

Fakultas Ekonomi Prodi Akuntansi Universitas Serambi Mekkah, Banda Aceh, Indonesia

*Corresponding Author: rahmah.yulianti@serambimekkah.ac.id

Abstrak.

Tujuan penelitian ini untuk mengetahui pengaruh penerapan sistem informasi akuntansi terhadap kinerja karyawan pada Perusahaan Daerah Air Minum (PERUMDA AIR MINUM) Tirta Mountala Di Kabupaten Aceh Besar. Adapun sampel dalam penelitian ini adalah seluruh populasi yang ada pada PERUMDA AIR MINUM Tirta Mountala Aceh Besar, yang berjumlah 24 orang karyawan. Hasil penelitian menunjukkan bahwa sistem informasi akuntansi berpengaruh signifikan terhadap kinerja karyawan pada Perusahaan Daerah Air Minum (PERUMDA AIR MINUM) Tirta Mountala Di Kabupaten Aceh Besar. Hal ini dibuktikan bahwa sistem informasi akuntansi dan kinerja karyawan merupakan faktor yang berpengaruh pada kinerja karyawan, yang dibuktikan dengan hasil penelitian menunjukkan persentase 0,345 dan yang sisanya 34,5% dipengaruhi oleh faktor lain di luar variabel sistem.

Penelitian ini dilakukan oleh penulis di PERUMDA AIR MINUM Pusat Jalan. Sultan Iskandar Muda, Kec. Ingin Jaya, Ds. Siron, Lambaro - Aceh Besar. Metode pengumpulan data yang digunakan adalah metode observasi, metode dokumentasi, metode wawancara, dan metode kuesioner. Setelah data dikumpulkan akan dianalisis dengan metode analisis deskriptif kualitatif.

Hasil penelitian yang dilakukan di PERUMDA AIR MINUM adalah hasil pengujian statistik menunjukkan nilai β sebesar 0,200 dapat diartikan secara simultan kedua variabel dependent (kinerja karyawan) dan independen (sistem informasi akuntansi) berpengaruh signifikan terhadap kinerja karyawan pada Kantor PERUMDA AIR MINUM Tirta Mountala Di Kabupaten Aceh Besar, sehingga hipotesis H_0 ditolak dan sebaliknya H_a diterima.

Kata Kunci:

Sistem Informasi Akuntansi; Kinerja Karyawan

Sitasi: Rahmah Yulianti, Zulkhaidir, Maksalmina. (2025). Pengaruh Penerapan Sistem Informasi Akuntansi Terhadap Kinerja Karyawan Pada Perumda Air Minum Tirta Mountala Di Kabupaten Aceh Besar. *Jurnal Ilmiah Akuntansi, Manajemen dan Syariah*, 3(2), 19-26 . Doi: 10.32672/jams.v3i2.3823

PENDAHULUAN

Perkembangan dunia usaha dan industri saat ini tidak terlepas dari adanya penyajian informasi keuangan yang diberikan kepada pihak manajemen dan pihak luar perusahaan. Perusahaan berorientasi pada keberhasilan dan mencapai tujuan. Maka diperlukannya suatu penerapan sistem informasi akuntansi yang berbasis komputer, sehingga dalam menyajikan laporan keuangan pihak manajemen perusahaan dan pihak luar perusahaan dapat mengetahui informasi apa saja yang dibutuhkan dalam laporan keuangan tersebut (Suwardi P, 2011).

Penerapan sistem informasi pada pemerintahan akan mempengaruhi kinerja pemerintahan

daerah dan kinerja individu dalam pemerintahan daerah tersebut, baik secara langsung maupun tidak langsung. Penerapan sistem informasi akuntansi pada pemerintahan daerah dapat memberikan dampak positif maupun dampak negatif terhadap kinerja individu dalam pemerintahan daerah tersebut. (Jumingan, 2010:239) kinerja merupakan gambaran prestasi yang dicapai perusahaan dalam kegiatan operasionalnya baik menyangkut aspek keuangan, aspek sumber daya manusianya. Sementara itu menurut (Fahmi, 2011:63) memberikan definisi sebagai berikut : “Kinerja adalah gambaran mengenai tingkat pencapaian pelaksanaan suatu kegiatan dalam mewujudkan sasaran, tujuan, misi dan visi *strategic planning*”.

Kinerja individu dapat dilihat dari hasil kerja yang dicapai individu tersebut dalam melaksanakan tugas-tugas yang dibebankan kepadanya atas dasar kecakapan, pengalaman, serta keterampilan yang digunakan oleh individu dalam menyelesaikan suatu pekerjaan. Pencapaian kinerja juga berkaitan dengan kesesuaian antara sistem informasi yang diterapkan dengan tugas, kebutuhan dan kemampuan individu dalam organisasi tersebut. Tugas, kebutuhan dan kemampuan individu hendaknya dipertimbangkan dalam menerapkan suatu sistem informasi dalam organisasi (Soegiharto, 2010).

Untuk dapat meningkatkan kinerja tersebut, maka manajemen perlu memiliki kemampuan untuk melihat dan menggunakan peluang, mengidentifikasi permasalahan dan menyeleksi serta mengimplementasikan proses adaptasi dengan tepat. Manajemen juga berkewajiban mempertahankan kelangsungan hidup (*survive*) serta mengendalikan perusahaan (*going concern*). Dalam mencapai tujuan tersebut diperlukan suatu sistem informasi yang terarah dan terintegrasi dengan baik. Perencanaan sistem informasi merupakan bagian dari sistem pengendalian organisasi perlu mendapatkan perhatian, sehingga bisa diharapkan memberikan kontribusi positif dalam mendukung keberhasilan sistem pengendalian organisasi (Solihin, 2010:4).

Salah satu fungsi dari sistem informasi adalah menyediakan informasi penting untuk membantu manajer mengendalikan aktivitasnya, serta mengurangi ketidak pastian lingkungan, sehingga diharapkan dapat membantu perusahaan kearah pencapaian tujuan dengan sukses. Informasi yang dihasilkan suatu sistem informasi merupakan sumber daya bagi organisasi, dimana informasi tersebut dapat mendukung manajemen dalam pengambilan keputusan. Informasi yang tersedia dan digunakan manajemen sangat membantu para manajer dalam menyelesaikan tugasnya, sehingga diharapkan kinerja akan meningkat (Robbins dan Coulter, 2011:8).

Sistem informasi akuntansi (SIA) merupakan suatu kerangka pengkoordinasi sumber daya (*data, materials, equipment, suppliers, personal, and funds*) untuk menkonversi input berupa data ekonomik menjadi keluaran berupa informasi keuangan yang digunakan untuk melaksanakan kegiatan suatu entitas menyediakan informasi akuntansi bagi pihak-pihak yang berkepentingan (Lee & kim, 2010:2).

Bodnar dan William (2010:1) mendefinisikan sistem informasi akuntansi sebagai komponen sumber daya, yang digunakan untuk mengolah data menjadi informasi yang berguna. Menurut (Jogiyanto, 2011:49) sistem informasi akuntansi merupakan gabungan dari manusia dan sumber daya lainnya yang bertanggung jawab dalam menyediakan informasi keuangan serta informasi yang diperoleh melalui pengumpulan dan pengolahan data transaksi dalam suatu organisasi.

Perusahaan harus memiliki suatu sistem yang handal dan mampu menghasilkan informasi untuk mencapai sasaran dan tujuan perusahaan. Untuk mendapatkan informasi yang diinginkan tentunya harus menggunakan sistem informasi. Sistem informasi dalam suatu perusahaan dapat dikatakan sebagai suatu yang menyediakan informasi bagi semua tingkatan dalam perusahaan tersebut. Sistem ini menyimpan, mengambil, mengubah, mengolah dan mengkomunikasikan informasi yang diterima dengan menggunakan sistem informasi atau peralatan sistem lainnya (Lazi safroni, 2012:47).

Perkembangan teknologi informasi mempunyai dampak yang sangat besar terhadap sistem informasi akuntansi dalam perusahaan. Dampak yang nyata dirasakan pada pemrosesan data yang mengalami perubahan dari sistem manual digantikan oleh komputer. Adanya kebutuhan akan data

informasi menyebabkan pengolahan data dengan sistem manual sangat efektif dan efisien. Oleh sebab itu, penanganan suatu sistem pengolahan data dan informasi yang terintegrasi perlu mendapatkan perhatian yang serius dari manajemen perusahaan (Gomez-Mejia, Balkin, dan Cardy, 2010:259).

Salah satu perusahaan yang membutuhkan Sistem Informasi Akuntansi (SIA) adalah BUMD. Dalam pembangunan Badan Usaha Milik Daerah (BUMD) di Indonesia semakin besar permasalahan yang dihadapi jika dikaitkan dengan mutu sumber daya manusianya, terutama menyangkut kinerja, salah satunya ditandai dengan keterampilan/keahlian (*skill*). Karyawan merupakan penentu kemajuan BUMD dalam proses jalannya roda perusahaan yang dapat membawa perusahaan tersebut kearah kemajuan (Dessler, 2013:662).

Seiring dengan permasalahan tersebut BUMD perlu meningkatkan harapan masyarakat terhadap kemampuan dan kinerja BUMD. Peningkatan kemampuan dan kinerja BUMD selalu berhubungan dengan harapan masyarakat yang semakin hari semakin besar. Dalam kondisi yang demikian BUMD dipacu untuk terus meningkatkan kemampuan dan kinerja profesionalnya. BUMD dimasa sekarang ini bukan hanya dituntut untuk mampu ditingkat daerah, melainkan menjadi lokomotif dalam meningkatkan kinerjanya, salah satunya adalah melalui SIA (Mangkuprawira, 2011:136).

Keuntungan yang diperoleh dari penerapan SIA akan memperlihatkan kinerja perusahaan dalam jangka waktu tertentu, misalnya satu bulan, satu tahun, atau dalam jangka waktu yang lebih lama, artinya semakin besar keuntungan yang diperoleh oleh suatu perusahaan menunjukkan semakin baik kinerja perusahaan tersebut. Peningkatan kinerja BUMD dapat dilakukan dengan sistem akuntansi. Sistem akuntansi. Sistem akuntansi dimaksudkan untuk menyediakan informasi bagi pengelolaan kegiatan usaha yang mampu memberikan indikasi mengenai kinerja BUMD dalam mencapai tujuan. Sistem akuntansi dapat digunakan oleh dua pihak internal maupun eksternal (Notoatmojo, 2010:16).

Pihak internal adalah manajemen perusahaan, umumnya disajikan dalam laporan-laporan yang bersifat khusus sesuai dengan keperluan manajer. Laporan ini dipergunakan oleh manajemen perusahaan untuk melakukan prediksi dalam melakukan pengambilan keputusan operasional perusahaan. Laporan estimasi yang dibuat ini, meskipun melibatkan angka-angka yang bersifat estimasi, akan tetap berlandaskan informasi actual yang disediakan dari sistem akuntansi perusahaan. Sedangkan pihak eksternal menggunakan laporan keuangan ini sebagai alat untuk menilai kinerja perusahaan. Kreditor memanfaatkan laporan ini untuk melihat apakah usaha tersebut mampu mengambilkan kredit yang akan diberikan termasuk bunga dari pinjaman tersebut, investor menilai kinerja perusahaan dalam rangka memahami *future growth* dari sebuah unit usaha, apakah layak sebagai tempat menanamkan usaha atau tidak (Romney dan Steinbart, 2014:3).

Sementara regulator halnya pemerintah, pesaing atau konsumen memanfaatkan laporan keuangan tersebut untuk kepentingan masing-masing. Agar laporan keuangan dapat dipergunakan oleh kedua belah pihak baik internal maupun eksternal secara optimal, laporan keuangan yang disiapkan oleh manajemen perusahaan memerlukan keabsahan melalui proses audit yang dilakukan oleh Kantor Akuntansi Publik (KAP). Pernyataan akuntan publik memiliki arti yang sangat penting bagi adanya *value added* terhadap laporan keuangan yang disajikan. Di samping itu laporan yang dihasilkan melalui proses akuntansi akan menyajikan informasi keuangan yang dibutuhkan untuk perencanaan, penganggaran, pelaksanaan, pemantauan pengendalian anggaran, evaluasi serta untuk perumusan kebijaksanaan dan pengambilan keputusan. Untuk memudahkan melaksanakan praktek akuntansi yang benar diterapkan suatu pedoman dan unit organisasi akuntansi dengan nama Badan Akuntansi Keuangan Daerah yang memiliki tugas diantaranya melakukan pengembangan sistem akuntansi dan pelaporan keuangan, standard dan prinsip akuntansi (Sumarsono, 2010:92).

BUMD di Aceh Besar, merupakan suatu perusahaan yang mengelola pelayanan dan kepentingan publik, PERUMDA AIR MINUM Tirta Mountala di Kabupaten Aceh Besar yang setiap hari bergelut dalam memberikan pelayanan yang terbaik kepada masyarakat. Pengelolaan

dana pada BUMD memerlukan informasi keuangan yang akurat, tepat waktu, dapat dipercaya dihasilkan dari suatu sistem informasi akuntansi yang handal yang mampu memberi informasi secara menyeluruh mengenai aktivitas usaha pada suatu periode tertentu. Informasi yang disajikan ini sekaligus menggambarkan keberadaan dan kinerja perusahaan tersebut.

Peran sistem akuntansi yang baik akan meningkatkan kinerja BUMD, kinerja BUMD yang dapat dilihat dari tingkat produksi, volume penjualan, meningkatkan sumber daya tenaga kerja dan tingkat laba yang dihasilkan.

Berdasarkan uraian latar belakang masalah sebelumnya, maka dapat dirumuskan rumusan masalah penelitian ini adalah “apakah penerapan sistem informasi akuntansi berpengaruh terhadap kinerja karyawan pada PERUMDA AIR MINUM Tirta Mountala Di Kabupaten Aceh Besar.

METODE

Perumda Tirta Mountala di Kantor Pusat, yang terletak di Jln.Sultan Iskandar Muda, Kec. Ingin jaya, Ds. Siron, Lambaro - Aceh Besar. Populasi adalah keseluruhan subjek penelitian yang menjadi sasaran di dalam penelitian, sedangkan sampel merupakan sebahagian dari populasi yang diteliti (Arikunto, 2010:108). Yang menjadi populasi dalam penelitian ini adalah seluruh karyawan Kepala Bagian PDAM Pusat di Siron Lambaro yang berjumlah 24 Orang karyawan.

Dikarenakan jumlah populasi kurang dari 100, menurut (Arikunto, 2011) maka harus diambil semua. Jadi populasi dan sampel dalam penelitian ini seperti pada tabel 1.

Tabel 1
Populasi Variabel

No.	Nama Bagian	Jumlah Pegawai	Kasub / Staf	Jumlah Pegawai
1.	Kabag ADM Umum & Keuangan	1 Orang	1. Kasubbag Keuangan & ADM 1) Staf Keuangan 2) Staf ADM	1 Orang 4 Orang 3 Orang
			2. Kasubbag Data Proses 1) Staf Data Proses	1 Orang 2 Orang
			3. Kasubbag Pembelian & Gudang 1) Staf Pembelian Gudang	1 Orang 3 Orang
2.	Kabag Teknik	1 Orang	1. Kasubbag Teknik & Laboratorium 1) Staf Teknik & Laboratorium	1 Orang 3 Orang
3.	Kabag Hublang	1 Orang	1. Kasubbag Analisis Pelanggan 1) Staf Analisis Pelanggan	1 Orang 1 Orang
Jumlah :		3 Orang	Jumlah :	21 Orang
Total :				24 Orang

Data dan Teknik Pengumpulan Data

Pengumpulan data primer dilakukan dengan cara membagikan kuesioner yang telah dipersiapkan kepada responden yaitu karyawan. Kuesioner adalah sejumlah pernyataan tertulis yang digunakan untuk memperoleh informasi dari responden (Arikunto, 2010:127). Kuesioner terdiri dari dua variabel dan masing-masing variabel memuat sejumlah *item* pernyataan. Pernyataan yang digunakan dalam penelitian ini adalah tertutup yaitu pernyataan yang dirancang berbentuk pilihan yang telah disediakan. Kuesioner tersebut selanjutnya di sebutkan kepada karyawan yang

menjadi sampel penelitian.

Di dalam pengumpulan data untuk penulisan skripsi ini, maka penulis menggunakan metode pengumpulan data yaitu :

1. Data primer, yaitu data yang dikumpulkan langsung oleh penulis melalui kuesioner yang terdiri dari item-item pernyataan yang dibagikan kepada karyawan Perumda Tirta Mountala Di Kabupaten Aceh Besar.

Data Sekunder, yaitu data yang diperoleh dari dokumentasi karyawan Perumda Tirta Mountala Di Kabupaten Aceh Besar.

Untuk menganalisis data, metode yang digunakan adalah metode regresi linier sederhana. Analisis Regresi bertujuan untuk mengetahui pengaruh variabel bebas (*independen variabel*). Adapun rumus analisis regresi linier sederhana menurut (Umar, 2010:307) adalah sebagai berikut :

$$Y = \alpha + \beta X + \varepsilon$$

Keterangan :

Y = Kinerja karyawan

α = Konstanta

X = Sistem informasi akuntansi

β = Koefisien arah regresi

ε = Standar error

Selanjutnya untuk mengetahui tingkat keeratan hubungan variabel dependen (Y) dengan variabel independen (X) secara parsial digunakan analisis korelasi dengan partial dan untuk melihat berapa besar sistem informasi akuntansi berpengaruh terhadap kinerja karyawan secara keseluruhan digunakan koefisien determinasi.

Pengujian Hipotesis

Pengujian hipotesis dilakukan secara simultan dan secara parsial dengan menggunakan nilai koefisien regresi linier sederhana. Pengujian hipotesis dilakukan secara parsial sebagaimana dijelaskan sebagai berikut :

$H_{01}:\beta=0$:Penerapan sistem informasi akuntansi tidak dapat meningkatkan kinerja karyawan pada Kantor Perumda Tirta Mountala Di Kabupaten Aceh Besar.

$H_{01}:\beta\neq 0$:Penerapan sistem informasi akuntansi dapat meningkatkan kinerja karyawan pada Kantor Perumda Tirta Mountala Di Kabupaten Aceh Besar.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Pengaruh variabel bebas dan terikat dalam model analisis ini dapat dibuktikan melalui formula regresi sederhana. Formula ini bertujuan untuk memprediksi sejauhmana tingkat kenaikan skala likert dari 1 (satu) variabel bebas terhadap kenaikan skala variabel terikat pada tingkat kesalahan tertentu (signifikansi) atau dimana pengaruh antar variabel tersebut benar-benar nyata (signifikan). Hasil *Output* SPSS versi 2.2 regresi linier sederhana pengaruh variabel bebas dan terikat dapat dilihat pada tabel 2.

Tabel 2
Koefisien Regresi Sederhana

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	3,092	,225		13,744	,000
	Penerapan Sistem Akuntansi	,200	,059	,587	3,401	,003

a. Dependent Variable: Kinerja Karyawan
Jurnal Ilmiah Akuntansi, Manajemen dan Syariaan

Sumber : Output SPSS v.22 (data primer – di olah, 2025)

Berdasarkan tabel 2, maka dapat diformulasikan persamaan regresi linier sederhana dalam bentuk persamaan sebagai berikut :

$$Y = 3,092 + 0,200 X + \epsilon$$

Koefisien Korelasi dan Determinasi

Untuk menganalisis hubungan antara variabel penelitian juga digunakan analisis formulasi korelasi dan determinasi. Korelasi (r) positif kuat apabila hasil korelasi mendekati 1 atau sama dengan 1. Korelasi negative kuat apabila hasil korelasi mendekati -1 atau sama dengan -1. Tidak ada korelasi apabila hasil korelasi mendekati 0 atau sama dengan 0. Sementara korelasi determinasi (r^2) menjelaskan sejauhmana kontribusi hubungan satu variabel dengan variabel lainnya seperti terlihat pada Tabel 3.

Tabel 3
Hasil Analisis Korelasi Determinasi
Model Summary^b

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate	Durbin-Watson
1	,587 ^a	,345	,315	,198	1,892

a. Predictors: (Constant), Penerapan Sistem Akuntansi

b. Dependent Variable: Kinerja Karyawan

Sumber : Output SPSS v.22 (data primer – di olah, 2025)**Pengujian Hipotesis**

Berdasarkan hasil pengujian dan pembahasan diatas, maka dapat dilakukan pengujian hipotesis dalam penelitian ini sebagai berikut :

H: Nilai $\beta = 0,200$, berdasarkan nilai tersebut maka $\beta_1 \neq 0$, sehingga dapat dijelaskan bahwa hipotesis alternative (H_0) nul diterima dan hipotesis (H_a) di tolak. Artinya bahwa Penerapan sistem informasi akuntansi berpengaruh terhadap kinerja karyawan pada Kantor Perumda Tirta Mountala Di Kabupaten Aceh Besar.

Pembahasan

Berdasarkan hasil penelitian dan pengujian hipotesis menunjukkan bahwa kinerja karyawan secara bersama sama berpengaruh terhadap penerapan sistem informasi akuntansi pada Kantor Perumda Tirta Mountala Di Kabupaten Aceh Besar. Nilai konstanta sebesar 3,092, yang berarti bahwa jika nilai penerapan sistem informasi akuntansi sama dengan nul atau konstan, maka besarnya nilai perusahaan sebesar 3,092 .

Nilai variabel sistem informasi akuntansi memberi pengaruh terhadap kinerja karyawan, sehingga penerapan sistem informasi akuntansi berpengaruh terhadap kinerja karyawan pada Kantor Perumda Tirta Mountala. Koefisien regresi penerapan sistem informasi akuntansi diperoleh sebesar 0,587 menyatakan nilai tersebut pada Kantor Perumda Tirta Mountala sebesar 0,587 satuan. Dengan demikian penelitian sebelumnya yang dilakukan oleh Heptariana etal (2013) tentang pengaruh sistem informasi akuntansi terhadap kinerja karyawan terdukung oleh penelitian ini.

Hasil penelitian sebelumnya menunjukkan bahwa pengaruh sistem informasi akuntansi berpengaruh terhadap kinerja karyawan pada Kantor Perumda Tirta Mountala Di Kabupaten Aceh Besar.

Nilai Koefisien korelasi (R) sebesar 0,587 atau 58,7% menjelaskan secara positif terdapat hubungan antara variabel Kinerja Karyawan dengan Penerapan sistem informasi akuntansi pada Kantor Perumda Tirta Mountala Di Kabupaten Aceh Besar dengan keeratan hubungan 0,587 atau

2025, 3(2). Penerapan sistem informasi akuntansi terhadap kinerja karyawan pada Perusahaan Daerah Air Minum Tirta Mountala Di Kabupaten Aceh Besar.

58,7%. Hubungan tersebut tergolong sedang. Sedangkan korelasi determinasi (R^2) sebesar 0,345 menjelaskan, peran kemampuan variabel kinerja karyawan dalam mempengaruhi variable penerapan sistem informasi akuntansi pada Kantor Perumda Tirta Mountala Di Kabupaten Aceh Besar adalah sebesar 0,345 atau 34,5%. Sementara nilai sisa (nilai residu) dari peran variable tersebut sebesar 0,655 atau 65,5% dipengaruhi oleh variabel lainnya yang tidak dilibatkan dalam penelitian ini seperti pengawasan dan pemeriksaan serta variabel lainnya

KESIMPULAN

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan yang telah peneliti uraikan sebelumnya, maka dapat diambil kesimpulan penelitian ini adalah sebagai berikut: Sistem informasi akuntansi berpengaruh signifikan terhadap kinerja karyawan pada Perumda Air Minum Tirta Mountala Di Kabupaten Aceh Besar dan dengan nilai pengaruh sebelumnya 3,401. Nilai (R) diperoleh sebesar 0,587 dan menunjukkan bahwa korelasi antara variabel dependen dengan variabel independen sebesar 58,7% Artinya variabel dependen memiliki hubungan yang sedang dengan variabel independen. Nilai (R^2) diperoleh sebesar 0,345 artinya kemampuan variabel independen di dalam menjelaskan variabel dependen sebesar 34,5% dan sisanya 65,5% dijelaskan oleh variabel lain yang tidak dimasukkan dalam penelitian ini.

Saran

Berdasarkan kelemahan di atas maka dapat disarankan, untuk penelitian lanjutan dengan menambahkan variabel bebas lain yaitu, menambah variabel bebas seperti variabel gaji

DAFTAR PUSTAKA

- Hanafi, M. M. (2022). *Manajemen keuangan internasional* (Edisi ke-5). Yogyakarta: BPFE.
- Kieso, D. E., Weygandt, J. J., & Warfield, T. D. (2022). *Intermediate accounting* (16th ed., Emil Salim, Trans.). Jakarta: Erlangga.
- Munawir, S. (2019). *Akuntansi keuangan dan manajemen* (Edisi revisi). Yogyakarta: BPFE.
- Nirwonger, R. C., Warren, C. S., Reeve, J. M., Fees, P. E., Sirait, A., & Gunawan, H. (2020). *Prinsip-prinsip akuntansi* (Edisi ke-23). Jakarta: Erlangga.
- O'Brien, J. S. (2020). *Pengantar sistem informasi* (Edisi ke-17). Jakarta: Salemba Empat.
- Rivai, V. (2015). *Riset sumber daya manusia dalam organisasi* (Edisi ke-2). Jakarta: Gramedia Pustaka Utama.
- Romney, M. B., & Steinbart, P. J. (2021). *Sistem informasi akuntansi* (Edisi ke-15). Jakarta: Salemba Empat.
- Santoso, S., & Aszhari. (2021). *Analisis statistik dengan Microsoft Excel dan SPSS* (Edisi ke-3). Yogyakarta: Andi.
- Samsudin. (2018). *Dasar-dasar ekonomi pemasaran*. Yogyakarta: Liberty.
- Sekaran, U., & Bougie, R. (2020). *Research methods for business: Metodologi penelitian untuk bisnis* (Edisi ke-8, Buku 2, K. M. Yon, Trans.). Jakarta: Salemba Empat.
- Setiaji, B., & Budiningsih, I. (2011). Pengaruh kepemimpinan, motivasi, dan lingkungan kerja terhadap kinerja pegawai Dinas Kehewan, Perikanan, dan Kelautan Kabupaten Klaten. *Pascasarjana Universitas Muhammadiyah Surakarta*.
- Sudisman, & Widijakno, T. (2018). *Akuntabilitas kinerja instansi pemerintah dan pengukuran kinerja*. Jakarta: Lembaga Administrasi Negara.
- Sugiyono. (2023). *Statistika untuk penelitian*. Bandung: Alfabeta.
- Sugiyono. (2023). *Metode penelitian kuantitatif, kualitatif, dan R&D*. Bandung: Alfabeta.
- Sukhemi. (2012). Evaluasi kinerja keuangan pada PT Telkom Tbk. *Jurnal Off Accounting & Economic*, 1(1), 21–23.

- Suryana, F. H. (2013). Pengaruh struktur audit, komitmen organisasi, konflik peran, dan efektivitas penggunaan teknologi sistem informasi akuntansi terhadap kinerja auditor (Skripsi). Universitas Islam Negeri Syarif Hidayatullah, Jakarta.
- Sutanto, E. M. (2013). Pengaruh informasi akuntansi terhadap kinerja manajer: Studi empiris pada manajer koperasi se-Eks Karesidenan Surakarta. *Jurnal Akuntansi*.
- Umar, H. (2022). *Metode penelitian untuk skripsi dan tesis bisnis* (Edisi ke-4). Jakarta: Gramedia Pustaka Utama.
- Wahyono, T. (2015). *Sistem informasi: Konsep dasar, analisis desain dan implementasi* (Edisi revisi). Yogyakarta: Graha Ilmu.
- Wibowo. (2022). *Manajemen kinerja* (Edisi ke-5). Jakarta: PT RajaGrafindo Persada.
- Widjajanto, N. (2020). *Sistem informasi akuntansi* (Edisi revisi). Jakarta: Erlangga.
- Wilkinson, J. W. (2013). *Penerapan sistem akuntansi dan informasi* (M. Sinaga, Trans.). Jakarta: Erlangga.